



චෛත්‍යීය ජනපති සභාව (චෛත්‍යීය ජන සභාව)
MAJELIS DESA ADAT (MDA)
ආචාර්ය ජනපති
PROVINSI BALI

ආයතනික ලෙසින් පැවැත්වෙන චෛත්‍යීය ජනපති සභාව
SEKRETARIAT : GEDUNG LILA GRAHA MAJELIS DESA ADAT PROVINSI BALI
රජයේ ජනපති මහල, ජනපති සභාව, ජනපති සභාව, ජනපති සභාව, ජනපති සභාව
JALAN COK. AGUNG TRESNA NOMOR 67. DENPASAR. TELEPON 081338719803
EMAIL: mda.provbali@gmail.com

Bali, Kamis (*Wraspati Kliwon, Wuku Langkir*), 25 November 2021

Nomor : 490/MDA-Prov Bali/XI/2021
Lampiran : 1 (satu) gabung
Perihal : **Surat Pengantar Edaran Yasa Kerti Upacara Bhumi Sudha**

Kepada

- Yth. 1. **Bandesa Madya** MDA Kabupaten/Kota se-Bali
2. **Bandesa Alitan** MDA Kecamatan se-Bali
3. **Bandesa Adat** atau Sebutan Lain Desa Adat se-Bali

di

Tempat.

Om Swastyastu,

Menindaklanjuti Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi Bali, Nomor:B.46.400/29987/Kesra/B.Pem Kesra, tertanggal 24 November 2021, perihal Yasa Kerti Upacara Bhumi Sudha, mohon agar menjadi perhatian dan ditindaklanjuti sebagai berikut:

1. **Bandesa Adat** atau **Sebutan Lain Desa Adat se-Bali** agar menyampaikan kepada seluruh **Krama** Desa Adat supaya melaksanakan Yasa Kerthi Upacara Bhumi Sudha sebagaimana terlampir;
2. **Bandesa Madya** MDA Kabupaten/Kota se-Bali supaya hadir *nunas Tirta Penawar/Pamarisudha*, pada hari Sabtu, tanggal 4 Desember 2021, Pukul: 11.00 Wita, bertempat di Pura Segara Watu Klotok, Klungkung, dengan membawa *banten pajati* lengkap dan genah Tirta untuk selanjutnya dibagikan kepada seluruh Desa Adat di wilayah masing-masing.

Demikian surat ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan disiplin dan penuh tanggung jawab. Atas dukungan dan kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

OM Santih, Santih, Santih, OM

MAJELIS DESA ADAT (MDA) PROVINSI BALI

Bandesa Agung,

Ida Pangelingsir Agung Putra Sukahet



Panyarikan Agung,

I Ketut Sumarta

YASA KERTI DALAM RANGKA UPACARA BHUMI SUDHA

Dalam rangka menyikapi kondisi alam dan perubahan Sasih yang berpotensi menimbulkan adanya berbagai penyakit, bencana dan virus perlu disikapi dengan melakukan Pamarisudha sekala dan niskala. Untuk Parisudha Niskalanya sesuai dengan petunjuk sastra Babad Dewa dan hasil Paruman Sulinggih Provinsi Bali tanggal 16 Desember 2009 akan dilaksanakan Upacara Bhumi Sudha setiap Tilem sasih Kanem, dan untuk tahun 2021 Upacara Bhumi Sudha jatuh pada Saniscara Wage Medangasia, tanggal 4 Desember 2021 (Tilem Sasih Kanem) bertempat di tiga lokasi yaitu di Pura Pengubengan Besakih, Pura Ulun Danu Batur Kintamani dan Pura Segara Watuklotok Klungkung.

Berkenaan dengan hal tersebut, untuk mendukung kesucian dan suksesnya pelaksanaan Upacara tersebut patut dilaksanakan Yasa Kerti oleh seluruh umat Hindu, baik dalam sikap dan prilaku maupun dalam bentuk upacara dan upakaranya sebagai berikut :

A. Di Desa Pakraman

Ring Pura Puseh, Bale Agung lan Dalem menghaturkan :

- Pejati 1 soroh, sorohan 1 soroh
- Prascita, Biukaon, Durmangala masing-masing 1 soroh.

B. Di Masing-Masing Rumah Tangga

1. Ring Sanggah Merajan (Kemulan) menghaturkan :

- Sesayut Pengambeyan 1 soroh.
- Prascita, Durmangala masing-masing 1 soroh.
- Banten Pangenteg Hyang (pejati 1 soroh, sorwan tumpeng pitu 1 soroh, sayut pangambeyan).

2. Ring Natar Merajan lan Natar Paumahan menghaturkan :

Segehan cacah 11 tanding

3. Ring Pemesu (Pintu masuk pekarangan) :

Nanceb Sanggah cucuk ring tengen pemesu, mepelawa *don kayu tulak*, munggh banten tumpeng selem adanaan, mesate calon, urab bang-urab putih, *rakania*, *jaja gina*, *biyu kayu melablab*, *tuak asujang*, *sambat* ; IDA SANG HYANG MOTHHA.

Ring Sor sanggah cucuk ; segehan 9 tanding, *mebe jejeron bawi matah* - *lebeng*, *getih atakir*, *sambat* ; SANG BHUTA NGADANG SEMAYA PATI

Tatacara Pelaksanaan :

- Perwakilan dari Majelis Madya Desa Adat dari masing-masing Kabupaten/kota se-Bali nunas *tirtha Bumi Sudha* bertempat di Pura Segara Watuklotok Klungkung pukul 11.00 wita dengan membawa *banten pejati* lengkap dengan membawa *genah tirtha*, selanjutnya dibagikan kepada seluruh Desa Adat yang ada di wilayahnya masing-masing.
- Setelah tiba di tempat masing-masing, *tirtha* dimaksud dipendak dengan *segehan* kemudian *dilinggihkan* di Pura Kahyangan Desa. Untuk mencukupi kebutuhan semua umat di wilayah itu, *tirtha* dapat ditambahkan air bersih secukupnya.
- Masing-masing umat Hindu mohon *tirtha bumi sudha* tersebut, dengan sarana canang sari (*maturan saka sidan*), untuk dipercikan disanggah mrajan, pekarangan rumah dan semua anggota keluarga termasuk *binatang peliharaan dan tanaman yang ada di pekarangan*.
- Setelah selesai menghaturkan banten seperti tersebut diatas di masing-masing rumah tangga (*dari merajan sampai pemesu pekarangan*) selanjutnya anggota keluarga melukat kemudian sembahyang, setelah itu dilanjutkan dengan *natab* banten pengenteg hyang seperti tersebut diatas *nunas pengenteg bayu mesesapuh wighna*.

YAJAMANA

ttd

Ida Pedanda Gede Putra Tembau